

# PERANCANGAN APLIKASI PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DAN HARGA JUAL MENGGUNAKAN METODE FULL COSTING (STUDI KASUS: CAHAYA KONVEKSI)

Harya Gusdevia<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Prodi Informatika, Sekolah Tinggi Teknologi Bandung. JL. Soekarno Hatta No. 378, Bandung  
Deviharya@gmail.com<sup>1</sup>

## Abstrak

Komputer telah mempermudah segala aktivitas dalam kehidupan sehari-hari, dan membantu memberikan segala informasi dengan mudah dan cepat. Hampir disetiap perusahaan telah memanfaatkan teknologi komputer, yaitu dengan adanya sistem informasi yang dapat menunjang aktivitas perusahaan tersebut. Pemanfaatan sistem informasi yang canggih telah membantu perusahaan untuk dapat bersaing di dunia bisnis. Cahaya Konveksi merupakan sebuah usaha yang menghasilkan produk berupa pakaian. Diketahui bahwa perhitungan harga pokok produksi dan harga jual masih dilakukan menggunakan Ms. Excel. Proses produksi yang semakin kompleks di Cahaya Konveksi dikarenakan banyaknya pemesanan menjadi faktor dibutuhkannya suatu aplikasi khusus yang dapat menghitung harga pokok produksi dan harga jual yang lebih tepat dan akurat, serta dapat dikerjakan dengan waktu yang singkat. Perhitungan harga pokok produksi di Cahaya Konveksi dihitung dengan menggunakan metode full costing. Metode full costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi kedalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya aksesoris, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Sistem informasi dibuat berbasis desktop. Sistem informasi dibuat dengan menggunakan visual basic 2010. Sistem informasi dapat melakukan perhitungan harga pokok produksi dan harga jual berdasarkan data unsur biaya produksi yang telah diinput user. Database yang digunakan pada sistem adalah MySql.

**Kata kunci : Harga Pokok, harga jual, Full Costing.**

## Abstract

*Computers have simplified all activities in everyday life, and help provide all the information easily and quickly. Almost every company has been using computer technology, that is with the information system that can support the company's activities. Utilization of sophisticated information systems has helped companies to compete in the business world. Convection Light is a business that produces clothing products. It is known that the calculation of cost of goods sold and selling price is still done using Ms. Excel. Increasingly complex production process in Konveksi Light due to the number of reservations into factors required a special application that can calculate the cost of production and selling price more precise and accurate, and can be done with a short time. Calculation of cost of goods manufactured in Light Convection is calculated by using full costing method. Full costing method is a method of determining the cost of production which takes into account all elements of production costs into the cost of production consisting of raw material costs, accessories cost, direct labor costs and factory overhead costs. Information systems are desktop-based. Information system is made by using visual basic 2010. Information system can calculate the cost of production and selling price based on data elements of production costs that have been inputted user. The database used on the system is MySql.*

**Keywords: Cost of Goods, Sale Price, Full Costing.**

## I. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi di era yang modern ini menjadikan kehidupan tidak bisa terlepas dari teknologi komputer. Komputer telah mempermudah segala aktivitas dalam kehidupan sehari-hari, dan membantu memberikan segala informasi dengan mudah dan cepat. Hampir disetiap perusahaan telah memanfaatkan teknologi komputer, yaitu dengan adanya sistem informasi yang dapat

menunjang aktivitas perusahaan tersebut. Pemanfaatan sistem informasi yang canggih telah membantu perusahaan untuk rapat bersaing di dunia

Kemajuan dunia usaha kedepan ini jauh berkembang dengan pesat baik dalam skala besar maupun kecil. Suatu perusahaan dari mulai yang berskala kecil sampai yang berskala besar tentunya akan mengolah berbagai macam data dengan jumlah yang bervariasi. Semakin besar skala perusahaan maka akan semakin kompleks pula data yang

harus dikelola. Hal ini tentunya tidak terlepas dari kebutuhan akan kecepatan dan juga ketepatan dalam pengolahan data, baik itu dilevel operasional maupun level manajerial.

Menurut Mulyadi (2005), Biaya pemasaran dalam arti sempit dibatasi artinya sebagai biaya penjualan, yaitu biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menjual produk ke pasar. Sedangkan biaya pemasaran dalam arti luas meliputi semua biaya yang terjadi sejak saat produk selesai diproduksi dan disimpan dalam gudang sampai dengan produk tersebut diubah kembali dalam bentuk uang tunai. Menurut Hansen dan Mowen (2001), Biaya pemasaran adalah biaya-biaya yang diperlukan untuk memasarkan produk atau jasa, meliputi biaya gaji dan komisi tenaga jual, biaya iklan, biaya pergudangan dan biaya pelayanan pelanggan. Menurut Simmora (2002), Biaya pemasaran atau penjualan (marketing cost) meliputi semua biaya yang dikeluarkan untuk mendapat pesanan pelanggan dan menyerahkan produk atau jasa ke tangan pelanggan.

Cahaya Konveksi merupakan usaha yang bergerak dibidang pembuatan pakaian. Dimana biasanya Cahaya Konveksi menerima pesanan dari berbagai daerah dan dalam jumlah yang banyak. Hal ini menyulitkan bagi pemilik Cahaya Konveksi jika terjadi kesalahan dalam memperkirakan pembelian bahan baku dan pengeluaran lainnya pada saat produksi. Proses produksi yang semakin kompleks di Cahaya Konveksi kemudian timbul masalah bagaimana menghitung harga pokok produksi dengan akurat dan tepat dan menghasilkan laporan harga jual sebuah produk berdasarkan harga pokok produksi dengan tepat waktu.

Hal ini menjadi faktor dibutuhkannya suatu aplikasi khusus yang dapat menghitung harga pokok produksi dan harga jual yang lebih tepat dan akurat, serta dapat dikerjakan dengan waktu yang singkat. Perhitungan harga pokok produksi di Cahaya Konveksi dihitung dengan menggunakan metode full costing. Metode full costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi kedalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya aksesoris, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

## II. METODE PENELITIAN

Pada bagian ini dijelaskan mengenai metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem yang digunakan dalam membangun aplikasi perhitungan harga pokok produksi dan harga jual menggunakan metode *full costing*.

### II.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian untuk menyelesaikan permasalahan yang mengarah pada pembuatan penelitian ini, maka metodologi penelitian yang digunakan diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung atau peninjauan secara langsung dan cermat di lokasi penelitian dan

mencatat semua peristiwa yang terjadi selanjutnya dituangkan kedalam sebuah laporan. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi terhadap proses perhitungan harga pokok produksi dan harga jual di Cahaya Konveksi.

#### 2. Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan tanya jawab dan diskusi secara langsung menggunakan komunikasi dua arah dengan pihak Cahaya Konveksi. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini untuk mengetahui beberapa hal, diantaranya user dari pihak Cahaya Konveksi yang terlibat dalam proses perhitungan harga pokok produksi dan harga jual. Pada penelitian ini data diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan karyawan di bagian produksi.

#### 3. Studi Literatur

Penggunaan literatur dalam proses ini dilakukan dengan cara mempelajari konsep, pengumpulan pengetahuan berupa teori serta materi, sumber dari buku ataupun literatur lainnya mengenai hal-hal yang berhubungan dengan perhitungan harga pokok produksi dan harga jual atau apapun yang mengarah kepada pemecahan masalah.

## II.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan yang digunakan dalam perancangan aplikasi perhitungan harga pokok produksi dan harga jual di Cahaya Konveksi ini adalah metode *prototype*, yaitu metode pengembangan dan konsumen dapat saling berinteraksi selama proses pembuatan sistem. Metode *prototype*, dimulai dengan pengumpulan kebutuhan pelanggan terhadap perangkat lunak yang akan dibuat, mendefinisikan objektif keseluruhan dari *software*, mengidentifikasi segala kebutuhan, kemudian dilakukan "perancangan kilat" yang difokuskan pada penyajian aspek yang diperlukan agar pelanggan lebih terbayang dengan apa yang sebenarnya diinginkan.

## II.3 Penelitian Terdahulu

Salah satu masalah yang dirasakan oleh perusahaan/ tempat usaha adalah ketika proses produksi semakin kompleks dan semua dilakukan secara manual. Ahmad Nur Al Yudha dalam penelitian analisis penentuan harga pokok produksi percetakan dengan menggunakan metode *full costing* pada CV. Global Sejahtera mengimplementasikan metode *full costing* dan tidak menghitung biaya *overhead* pabrik. Sedangkan Muhammad Jefri dalam penelitian rancang bangun sistem informasi harga pokok produk busana muslim dengan metode *activity based costing* (PT. Ramli Eksekutif) mengimplementasikan dapat memberikan informasi laporan harga pokok produksi. Pada penelitian dengan judul Perancangan Aplikasi Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Harga

Jual di Cahaya Konveksi ini mengimplementasikan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dengan akurat dan tepat dan menghasilkan

data harga jual produk berdasarkan harga pokok produksi yang telah diperoleh dengan tepat waktu.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### III.1 Desain Sistem

Sistem yang akan dikembangkan adalah sebuah aplikasi Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Harga Jual menggunakan Metode *Full Costing* yang akan diterapkan di Cahaya Konveksi. *Entity Relationship Diagram (ERD)* merupakan kumpulan data yang saling berkaitan satu dengan lainnya yang direalisasikan dengan *relation key*.

Diagram konteks merupakan suatu model yang menjelaskan suatu data yang digunakan dan ditransformasikan melalui suatu proses sehingga memberikan gambaran aliran data masuk dan keluar pada sistem yang akan dengan jelas. Diagram konteks dapat dilihat pada Gambar 3.1



Gambar 3.1 Diagram Konteks “Perancangan Aplikasi Harga Pokok Produksi & Harga Jual

#### III.2 Implementasi

Tahap implementasi merupakan tahap penciptaan perangkat lunak, tahap kelanjutan dari kegiatan perancangan sistem. Tahap ini merupakan tahap dimana sistem siap untuk dioperasikan, yang terdiri dari penjelasan mengenai implementasi program.

##### 1. Tampilan Form Login

Tampilan Antarmuka untuk proses login berdasarkan perancangan yang telah dibuat dalam Aplikasi Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Harga Jual pada Cahaya Konveksi terdapat pada gambar 3.2.



Gambar 3.2 Tampilan Form Login

##### 2. Tampilan Form Main Menu

Tampilan Antarmuka untuk halaman utama atau main menu berdasarkan perancangan yang telah dibuat dalam Aplikasi Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Harga Jual pada Cahaya Konveksi terdapat pada gambar 3.3.



Gambar 3.3 Tampilan Form Main Menu

##### 3. Tampilan Form Cost Of Good Sold

Tampilan Antarmuka untuk proses pengolahan dan perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) per produk berdasarkan perancangan yang telah dibuat dalam Aplikasi Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Harga Jual pada Cahaya Konveksi terdapat pada gambar 3.4.



Gambar 3.4 Tampilan Form Cost OfGood Sold

### IV. KESIMPULAN

#### IV.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada perancangan dan implementasi Aplikasi Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Harga Jual menggunakan Metode *Full Costing* pada Cahaya Konveksi, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing merupakan metode yang tepat untuk perusahaan menengah ke atas, yaitu dengan memperhitungkan biaya bahan baku & biaya aksesoris, biaya overhead pabrik termasuk biaya tenaga kerja langsung, upah jahit makloon, serta penambahan PPh 21 dan PPN 10% per produk.
2. Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan sistem terkomputerisasi dapat lebih akurat dan tepat, jika dibandingkan dengan perhitungan manual serta mampu mengurangi adanya human error (kesalahan manusia).

#### IV.2 Saran

Beberapa saran mengenai pembuatan Sistem Informasi Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Harga Jual menggunakan Metode Full Costing pada Cahaya Konveksi, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Peralihan metode perhitungan harga pokok produksi dan harga jual dari proses yang manual beralih ke sistem yang telah terkomputerisasi harus dilakukan sedikit demi sedikit, untuk meminimalkan kesalahan data.
2. Perlu ada bimbingan secara langsung kepada pengguna sistem mengenai cara penggunaan sistem, untuk menghindari adanya kesalahan input atau kesalahan alur proses.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al YudhaAhmad Nur (2013). *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Percetakan Dengan Menggunakan Metode Full Costing Pada CV. Global Sejahtera*, 2-11.
- Hartinah Sri, Kaslani. (2011). *Aplikasi Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada CV. Chandra Rattan Kabupaten Cirebon*. *Jurnal Kompak STMIK IKMI*.; 4(2) : 3-5.
- JefriMuhammad, dkk.(2009)*Rancang Bangun Sistem Informasi Harga Pokok Produk Busana Muslim Dengan Metode Activity Based Costing (PT.Ramili Eksekutif)*. 2-4.
- Henri Simamora. (2002). *Akuntansi manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen & Mowen. (2001). *Manajemen Biaya*, Buku II, Terjemahan benyamin Molan. Jakarta : Salemba Empat hal 633.
- Wahyuningrum Tenia, Dwi Januarita. (2015). *Implementasi dan Pengujian Web E- Commerce Untuk Produk Unggulan Desa*. *Jurnal Komputer Terapan*. 1(1) : 60-61.